

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Jenis Konflik Internal yang Terjadi
  - a. Masalah Rebutan Alat dan Fasilitas Kerja
    - 1) Rebutan truk dan alat berat
    - 2) Rebutan angkong
  - b. Masalah antara Orang Kantor dan Orang Lapangan
    - 1) Konflik integrasi data
    - 2) Konflik informasi
  - c. Konflik Vertikal
    - 1) Konflik teknis
    - 2) Konflik standar ganda kualitas
    - 3) Konflik kesenjangan target kerja
  - d. Konflik Keadilan Distributif
    - 1) Rebutan ancah
    - 2) Dualisme sosial
  - e. Konflik Sosial dan Budaya
    - 1) Konflik resistensi perubahan
2. Dampak Konflik
  - a. Dampak Destruktif
    - 1) Suasana kerja jadi tidak enak
    - 2) Pekerja mengalami stress
    - 3) Kualitas buah menurun
    - 4) Pekerjaan terhambat
  - b. Dampak Konstruktif
    - 1) Sebagai tanda peringatan
    - 2) Munculnya ide dan inovasi baru
    - 3) Sistem saling mengawasi
    - 4) Mempererat Kekompakan

3. Penerapan Manajemen Konflik
  - a. Bersikap tegas mengikuti aturan resmi
  - b. Mengajak duduk bersama dan saling membantu
  - c. Memanfaatkan teknologi komunikasi
  - d. Pendekatan saling menghargai antar generasi

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Perusahaan (PT Sungai Rangit)
  - a. Program seperti "Klinik Gaji" sebaiknya terus dijalankan secara rutin. Hal ini sangat penting agar tidak ada lagi rasa curiga atau salah paham dari pekerja mengenai potongan atau bonus yang mereka terima. Penjelasan yang jujur akan membuat pekerja lebih tenang dan setia pada perusahaan.
  - b. Pihak gudang dan bengkel perlu lebih rajin mengecek kondisi alat seperti angkong, egrek, dan dodos sebelum rusak total. Jika alat selalu dalam kondisi siap pakai, keributan antar pekerja di pagi hari karena berebut alat yang bagus bisa dihindari.
  - c. Perusahaan perlu memberikan pengarahan khusus bagi asisten atau mandor yang masih muda tentang cara berkomunikasi yang baik. Mengingat banyak pekerja di lapangan adalah orang tua yang sudah senior, cara bicara yang sopan dan menghargai akan membuat instruksi kerja lebih mudah diterima tanpa melukai harga diri mereka.
  - d. Untuk sistem digital atau laporan lewat HP, sebaiknya dibuat sesederhana mungkin. Mengingat tidak semua pekerja mahir menggunakan teknologi, aplikasi yang mudah dioperasikan akan mengurangi rasa takut atau malas dari para pekerja senior untuk beralih ke sistem baru.

## 2. Bagi Karyawan

- a. Para pekerja, terutama yang sudah lama mengabdikan, diharapkan tidak ragu untuk belajar menggunakan sistem digital. Sistem ini sebenarnya dibuat untuk membantu mencatat hasil kerja dengan lebih jujur dan akurat sehingga premi yang diterima juga lebih adil.
- b. Hindari sikap "makan tulang" atau membiarkan teman satu tim bekerja sendirian. Jika semua anggota tim bekerja dengan kompak dan jujur, beban kerja yang berat akan terasa lebih ringan dan target harian bisa tercapai lebih cepat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini baru membahas masalah di dalam perusahaan saja. Untuk peneliti berikutnya, ada baiknya mencoba melihat bagaimana hubungan atau masalah yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar kebun agar gambaran tantangannya menjadi lebih lengkap.